

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA TUHAN DIANGGAP SEBAGAI DAGING
BERBENTUK MANUSIA, MAKA ORTODOKS,
KATOLIK, PROTESTAN, MATTHEW, MARK,
LUKE, JOHN, PETER DAN PAUS DI VATIKAN
BERANGGAPAN TUHAN BERBICARA SAMA
DENGAN MANUSIA BERBICARA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
10 Mei 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA TUHAN DIANGGAP SEBAGAI DAGING BERBENTUK MANUSIA,
MAKA ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN, MATTHEW, MARK,
LUKE, JOHN, PETER DAN PAUS DI VATIKAN BERANGGAPAN
TUHAN BERBICARA SAMA DENGAN MANUSIA BERBICARA**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*

Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang karena Tuhan dianggap sebagai daging berbentuk manusia, maka Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter dan Paus di Vatikan beranggapan Tuhan berbicara sama dengan manusia berbicara, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang karena Tuhan dianggap sebagai daging berbentuk manusia, maka Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter dan Paus di Vatikan beranggapan Tuhan berbicara sama dengan manusia berbicara, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang karena Tuhan dianggap sebagai daging berbentuk manusia, maka Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter dan Paus di Vatikan beranggapan Tuhan berbicara sama dengan manusia berbicara, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepada Adam (Shaad : 38: 72)

"dan Mary binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"maka Mary mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Mary, maka roh Kami menjelma di hadapan Mary, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan roh qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu, lalu kamu menyombong, maka beberapa orang kamu dustakan, dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang karena Tuhan dianggap sebagai daging berbentuk manusia, maka Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter dan Paus di Vatikan beranggapan Tuhan berbicara sama dengan manusia berbicara, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis karena Tuhan dianggap sebagai daging berbentuk manusia, maka Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter dan Paus di Vatikan beranggapan Tuhan berbicara sama dengan manusia berbicara, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

KARENA TUHAN DIANGGAP SEBAGAI DAGING BERBENTUK MANUSIA, MAKA ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN, MATTHEW, MARK, LUKE, JOHN, PETER DAN PAUS DI VATIKAN BERANGGAPAN TUHAN BERBICARA SAMA DENGAN MANUSIA BERBICARA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) "...Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, disini, Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehovah telah membongkar rahasia tentang kesalahan yang dibuat oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia tentang Tuhan atau YHWH atau Yahweh atau Yehovah inkarnasi sebagai daging dalam bentuk 100% manusia, dimana manusia dianggap sebagai Tuhan, dan diberi nama Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah.

Nah kesalahan yang dibuat oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia adalah menganggap Tuhan atau YHWH atau Yahweh atau Yehovah inkarnasi sebagai daging dalam bentuk 100% manusia, dimana manusia dianggap sebagai Tuhan, dan diberi nama Yesus atau Yoshua atau

Yeshua atau Yehoshuah.

Padahal sebenarnya, yang inkarnasi sebagai daging dalam bentuk 100% manusia adalah bukan Tuhan atau bukan YHWH atau bukan Yahweh atau bukan Yehovah melainkan **"...roh Kami... (Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau roh Tuhan atau roh YHWH atau roh Yahweh atau roh Yehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Tuhan atau dengan Energi Allah atau dengan energi YHWH atau dengan energi Yahweh atau dengan energi Yehovah.

Mengapa **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau roh Tuhan atau roh YHWH atau roh Yahweh atau roh Yehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang inkarnasi sebagai daging dalam bentuk 100% manusia ?

Karena 100% manusia dibangun dengan **7000000000 000000000 000000000** atom, termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, maka **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau roh Tuhan atau roh YHWH atau roh Yahweh atau roh Yehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen bisa inkarnasi sebagai daging dalam bentuk 100% manusia.

Nah, daging juga dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah sekarang, kalau seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia beranggapan Tuhan atau YHWH atau Yahweh atau Yehovah inkarnasi sebagai daging dalam bentuk 100% manusia, maka Tuhan atau YHWH atau Yahweh atau Yehovah adalah sama dengan 100% manusia yang dibangun dengan **7000000000 000000000 000000000** atom, termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi, memang wajar, kalau seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia beranggapan apabila Tuhan atau YHWH atau Yahweh atau Yehovah berbicara adalah sama dengan ketika manusia berbicara dengan manusia lainnya.

Padahal sebenarnya, Tuhan atau YHWH atau Allah atau Yahweh atau Yehovah ada dalam setiap tubuh manusia kalau berbicara menggunakan simbol-simbol.

Nah, ketika Tuhan atau YHWH atau Allah atau Yahweh atau Yehovah ada dalam setiap tubuh manusia berbicara langsung dengan Nabi, maka Tuhan atau YHWH atau Allah atau Yahweh atau Yehovah berbicara menggunakan simbol-simbol.

Nah agar supaya Nabi mengerti apa yang diwahyukan oleh Tuhan atau oleh YHWH atau oleh Allah atau oleh Yahweh atau oleh Yehovah, maka roh Tuhan atau roh YHWH atau roh Allah atau roh Yahweh atau roh Yehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang membentuk susunan syaraf dalam tubuh dan otak manusia, ditafsirkan oleh roh Tuhan atau roh YHWH atau roh Allah atau roh Yahweh atau roh Yehovah, kemudian apa yang telah ditafsirkan oleh roh Tuhan atau roh YHWH atau roh Allah atau roh Yahweh atau roh Yehovah, selanjutnya disampaikan kepada pikiran Nabi. Ketika Nabi menerima apa yang diwahyukan oleh Tuhan atau oleh YHWH atau oleh Allah atau oleh Yahweh atau oleh Yehovah dalam bentuk simbol-

simbol, yang sudah ditafsirkan oleh roh Tuhan atau roh YHWH atau roh Allah atau roh Yahweh atau roh Yehovah, dimengerti oleh pikiran Nabi dalam bahasa yang dimengerti oleh Nabi.

Nah, kalau Nabi orang Arab, seperti Nabi Muhammad saw, maka apa yang diwahyukan oleh Tuhan atau oleh YHWH atau oleh Allah atau oleh Yahweh atau oleh Yehovah dalam bentuk simbol-simbol, ditafsirkan oleh roh Tuhan atau oleh roh YHWH atau oleh roh Allah atau oleh roh Yahweh atau oleh roh Yehovah, dalam bahasa arab, agar dimengerti oleh pikiran Nabi Muhammad saw.

Jadi, sebenarnya, kalau Tuhan atau YHWH atau Allah atau Yahweh atau Yehovah yang ada dalam setiap tubuh manusia berbicara langsung dengan manusia atau dengan Nabi, maka Tuhan atau YHWH atau Allah atau Yahweh atau Yehovah berbicara menggunakan simbol-simbol.

Jadi, Tuhan atau YHWH atau Allah atau Yahweh atau Yehovah yang ada dalam setiap tubuh manusia kalau berbicara langsung dengan manusia atau dengan Nabi, tidak seperti kalau manusia berbicara dengan manusia lainnya.

Nah ini, yang tidak dimengerti oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) "...Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, disini, Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehovah telah membongkar rahasia tentang kesalahan yang dibuat oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia tentang Tuhan atau YHWH atau Yahweh atau Yehovah inkarnasi sebagai daging dalam bentuk 100% manusia, dimana manusia dianggap sebagai Tuhan, dan diberi nama Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah.

Nah kesalahan yang dibuat oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia adalah menganggap Tuhan atau YHWH atau Yahweh atau Yehovah inkarnasi sebagai daging dalam bentuk 100% manusia, dimana manusia dianggap sebagai Tuhan, dan diberi nama Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah.

Padahal sebenarnya, yang inkarnasi sebagai daging dalam bentuk 100% manusia adalah bukan Tuhan atau bukan YHWH atau bukan Yahweh atau bukan Yehovah melainkan **"...roh Kami... (Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau roh Tuhan atau roh YHWH atau roh Yahweh atau roh Yehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Tuhan atau dengan Energi Allah atau dengan energi YHWH atau dengan energi Yahweh atau dengan energi Yehovah.**

Mengapa **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau roh Tuhan atau roh YHWH atau roh Yahweh atau roh Yehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang inkarnasi sebagai daging dalam bentuk 100% manusia ?**

Karena 100% manusia dibangun dengan 7000000000 000000000 000000000 atom, termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, maka "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau roh Tuhan atau roh YHWH atau roh Yahweh atau roh Yehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen bisa inkarnasi sebagai daging dalam bentuk 100% manusia.

Nah, daging juga dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah sekarang, kalau seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia beranggapan Tuhan atau YHWH atau Yahweh atau Yehovah inkarnasi sebagai daging dalam bentuk 100% manusia, maka Tuhan atau YHWH atau Yahweh atau Yehovah adalah sama dengan 100% manusia yang dibangun dengan 7000000000 000000000 000000000 atom, termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi, memang wajar, kalau seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia beranggapan apabila Tuhan atau YHWH atau Yahweh atau Yehovah berbicara adalah sama dengan ketika manusia berbicara dengan manusia lainnya.

Padahal sebenarnya, Tuhan atau YHWH atau Allah atau Yahweh atau Yehovah ada dalam setiap tubuh manusia kalau berbicara menggunakan simbol-simbol.

Nah, ketika Tuhan atau YHWH atau Allah atau Yahweh atau Yehovah ada dalam setiap tubuh manusia berbicara langsung dengan Nabi, maka Tuhan atau YHWH atau Allah atau Yahweh atau Yehovah berbicara menggunakan simbol-simbol.

Nah agar supaya Nabi mengerti apa yang diwahyukan oleh Tuhan atau oleh YHWH atau oleh Allah atau oleh Yahweh atau oleh Yehovah, maka roh Tuhan atau roh YHWH atau roh Allah atau roh Yahweh atau roh Yehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang membentuk susunan syaraf dalam tubuh dan otak manusia, ditafsirkan oleh roh Tuhan atau roh YHWH atau roh Allah atau roh Yahweh atau roh Yehovah, kemudian apa yang telah ditafsirkan oleh roh Tuhan atau roh YHWH atau roh Allah atau roh Yahweh atau roh Yehovah, selanjutnya disampaikan kepada pikiran Nabi. Ketika Nabi menerima apa yang diwahyukan oleh Tuhan atau oleh YHWH atau oleh Allah atau oleh Yahweh atau oleh Yehovah dalam bentuk simbol-simbol, yang sudah ditafsirkan oleh roh Tuhan atau roh YHWH atau roh Allah atau roh Yahweh atau roh Yehovah, dimengerti oleh pikiran Nabi dalam bahasa yang dimengerti oleh Nabi.

Nah, kalau Nabi orang Arab, seperti Nabi Muhammad saw, maka apa yang diwahyukan oleh Tuhan atau oleh YHWH atau oleh Allah atau oleh Yahweh atau oleh Yehovah dalam bentuk simbol-simbol, ditafsirkan oleh roh Tuhan atau oleh roh YHWH atau oleh roh Allah atau oleh roh Yahweh atau oleh roh Yehovah, dalam bahasa arab, agar dimengerti oleh pikiran Nabi Muhammad saw.

Jadi, sebenarnya, kalau Tuhan atau YHWH atau Allah atau Yahweh atau Yehovah yang ada dalam setiap tubuh manusia berbicara langsung dengan manusia atau dengan Nabi, maka Tuhan atau YHWH atau Allah atau Yahweh atau Yehovah berbicara menggunakan simbol-simbol.

Jadi, Tuhan atau YHWH atau Allah atau Yahweh atau Yehovah yang ada dalam setiap tubuh manusia kalau berbicara langsung dengan manusia atau dengan Nabi, tidak seperti kalau manusia berbicara dengan manusia lainnya.

Nah ini, yang tidak dimengerti oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se